

PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SMA GELORA PANCASILA DI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Iskandar Zulkarnain¹, Arianto², Diah Kusyuni³, Meida Rabia Sihite⁴
Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Alwashliyah Medan^{1,4}
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Alwashliyah Medan^{2,3}
iskandarzulkarnain1277@gmail.com¹ lukiarianto91@gmail.com² diahkusyuni13@gmail.com³
meidarabia55@gmail.com⁴

ABSTRAK

Tujuan Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas di SMA Gelora Pancasila di Kabupaten Serdang Bedagai untuk memberikan pelatihan agar guru-guru di SMP Glora Pancasila Kabupaten Serdang bedagai dapat melakukan penelitian tindak kelas. Sehingga uraian permasalahan yang dihadapi dapat dikonstruksikan secara ilmiah. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 20 orang guru dan 4 tenaga kependidikan. Pelatihan dilakukan secara intensif disetiap minggu. Nantinya dapat dijadikan sebagai acuan dalam penyelesaian masalah yang serupa. Baik di wilayah regional maupun nasional, pelatihan yang dilakukan kepada guru agar hasil PTK yang dilakukan dapat di terbitkan sebagai jurnal penelitian. Hasil pengabdian masyarakat ini berupa naskah laporan yang tertulis mengenai hasil ketercapaian guru-guru dalam pelatihan yang diberikan berupa uraian deskriptif kuantitatif mengenai tingkat kepuasan dan keberhasilan guru-guru dalam pelatihan yang diberikan. Hasil yang diperoleh mengenai pelatihan Penelitian Tindakan Kelas di SMA Gelora Pancasila di Kabupaten Serdang Bedagai dideskripsikan pada aspek kepuasan kepada narasumber sebesar 89% dengan kriteria sangat baik, aspek pemahaman materi yang dijelaskan oleh narasumber 85% dengan kategori sangat baik. Dan tingkat pengetahuan setelah mendapatkan pelatihan Penelitian Tindakan Kelas di SMA Gelora Pancasila di Kabupaten Serdang Bedagai sebesar 87%. Hasil pelatihan Penelitian Tindakan Kelas di SMA Gelora Pancasila di Kabupaten Serdang Bedagai yang telah dilakukan keseluruhannya menunjukkan hasil yang positif.

Kata Kunci : Pelatihan, Penelitian Tindakan Kelas,

ABSTRACT

The purpose of the Classroom Action Research Training at Gelora Pancasila High School in Serdang Bedagai Regency is to provide training so that teachers at Glora Pancasila Junior High School Serdang Bedagai Regency can conduct classroom action research. So that the description of the problems encountered can be constructed scientifically. The number of training participants was 20 teachers and 4 education staff. The training is carried out intensively every week. Later it can be used as a reference in solving similar problems. Both in the regional and national areas, training is carried out for teachers so that the results of the CAR can be published as a research journal. The results of this community service are in the form of a written report on the results of the achievements of the teachers in the training provided in the form of a quantitative descriptive description of the level of satisfaction and success of the teachers in the training provided. The results obtained regarding the Classroom Action Research training at Gelora Pancasila High School in Serdang Bedagai Regency were described in terms of satisfaction to the resource persons by 89% with very good criteria, the aspect of understanding the material explained by the resource persons 85% in the very good category. And the level of knowledge after receiving Classroom Action Research training at SMA Gelora Pancasila in Serdang Bedagai Regency was 87%. The results of the Classroom Action Research training at Gelora Pancasila High School in Serdang Bedagai Regency that have been carried out have all shown positive results.

Keywords: Training, Classroom Action Research

1. PENDAHULUAN

Dunia Pendidikan berakselerasi dengan cepat seiring berkembangnya modernisasi perkembangan teknologi yang ada. Kompetensi guru yang harus mampu bersinergi dengan keadaan tersebut juga harus diimbangi dengan kemampuan empiris dalam melakukan analisis pengajaran yang diterapkan di kelas. Kompetensi pendidik yang minim dalam melakukan identifikasi permasalahan dan memaparkan hasil uraiannya melalui penelitian masih belum ada. Hal ini menjadi indikasi mengenai tingkat kemampuan pendidik dalam melakukan penelitian yang ada di kelasnya.

Penelitian dalam Bahasa Inggris disebut *research*, “re” artinya kembali, “search” artinya mencari. Jadi *research* adalah pencarian kembali, yang dicari tentunya adalah jawaban terhadap pertanyaan atau pemecahan terhadap masalah yang dihadapi. Demikian juga pada PTK, membantu guru mengatasi masalah pembelajaran yang dihadapi guru sehari-hari di kelas. Kelas yang dimaksud dalam hal ini bukan berarti kelas fisik atau ruang, tapi kegiatan pembelajaran dalam suatu mata pelajaran untuk melayani sejumlah peserta didik di dalam proses pendidikan dan pengajaran. Tindakan adalah sesuatu yang dilakukan untuk perbuatan yang dilaksanakan untuk mengatasi sesuatu (KBBI, 189: 2011).

Bentuk-bentuk tindakan berupa (1) memfungsikan pribadi, hubungan manusia, memotivasi, kebersamaan dan kesejahteraan, (2) analisis kerja, yang bertujuan untuk meningkatkan fungsi profesional dan efisiensi, (3) perubahan organisasi yang bertujuan meningkatkan kegiatan organisasi, dan praktek organisasi (4) inovasi maksudnya cara-cara dan metode pembelajaran yang lebih efisien dan efektif, (5) perencanaan dan pengambilan keputusan dalam administrasi kelas, sekolah, pendidikan pada umumnya, (6) perencanaan masalah pembelajaran yang sedang dihadapi. (Harsanto. 26:2012).

Sudiarditha, (56:2011) mendefinisikan Penelitian Tindakan Kelas sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek-praktek pembelajarn di kelas secara profesional. Penelitian Tindakan Kelas yang dimaksud dalam hal ini adalah upaya yang dilakukan secara terencana dan sistematis dengan melakukan refleksi terhadap praktek selanjutnya tindakan perbaikan dan penngkatan pembelajaran/pendidikan. Penelitian tindakan kelas digunakan sebagai penyelidikan yang sistematis (*systematic inquiry*) yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah untuk mengetahui praktik pembelajarannya.

Secara lebih luas penelitian tindakan diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik. Dalam konteks pekerjaan guru maka penelitian tindakan yang dilakukannya disebut Penelitian Tindakan Kelas, dengan demikian Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas, yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut.

Tindakan yang secara sengaja dimunculkan tersebut diberikan oleh guru atau berdasarkan arahan guru yang kemudian dilakukan oleh siswa. Dengan demikian Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Sebagai paradigma sebuah penelitian tersendiri, jenis PTK memiliki karakteristik yang relatif agak berbeda jika dibandingkan dengan jenis penelitian yang lain, misalnya penelitian naturalistik, eksperimen

survei, analisis isi, dan sebagainya. Jika dikaitkan dengan jenis penelitian yang lain PTK dapat dikategorikan sebagai jenis penelitian kualitatif dan eksperimen. PTK dikategorikan sebagai penelitian kualitatif karena pada saat data dianalisis digunakan pendekatan kualitatif, tanpa ada perhitungan statistik. Dikatakan sebagai penelitian eksperimen, karena penelitian ini diawali dengan perencanaan, adanya perlakuan terhadap subjek penelitian, dan adanya evaluasi terhadap hasil yang dicapai sesudah adanya perlakuan. Ditinjau dari karakteristiknya, PTK setidaknya memiliki karakteristik antara lain: (1) didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam instruksional; (2) adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya; (3) penelitian sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi; (4) bertujuan memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktek instruksional; (5) dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.

Permasalahan yang terjadi selama kegiatan observasi yang dilakukan, anak di SMA Gelora Pancasila Kab, Serrdang Bedagai. Pendidik belum mampu melakukan Penelitian Tindakan Kelas. Sehingga minimnya publisitas jurnal yang diterbitkan oleh pendidik di sekolah tersebut. Hal ini menjadi permasalahan yang krusial, pendidik di sekolah belum mampu menerapkan Penelitian Tindakan Kelas sehingga publisitas tulisan guru/ pendidik yang ada di sekolah tersebut masih minim. Sehingga perlu dilakukan pelatihan mengenai Penelitian Tindakan Kelas di SMA Gelora Pancasila di Kabupaten Serdang Bedagai sehingga pendidik dapat mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal, yang nantinya dapat memberikan dampak solusi dan penelitian lanjutan guna kemajuan dunia Pendidikan.

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas di SMA Swasta Gelora Pancasila di Kab. Serdang Bedagai dilakukan dengan cara orasi ilmiah mengenai menemukan permasalahan yang dihadapi, Teknik penelitian dan analisis data menggunakan kuesioner/angket, data perolehan dikelompokkan dan dilakukan perhitungan berdasarkan total skala yang digunakan yaitu skala likert. Hasil responden tersebut dijadikan sebagai dasar keberhasilan pelatihan yang telah dilakukan. Jumlah sampel peserta pelatihan sebanyak 20 guru dan 4 tenaga kependidikan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim PKM melaksanakan pelatihan bagi guru-guru dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas di SMA Swasta Gelora Pancasila. Pelatihan Penelitian Tindakan kelas bagi Guru-guru di SMA Gelora Pancasila diawali dengan orasi ilmiah mengenai konsep PTK bagi guru yang meliputi cara penelitian dan bagaimana melakukan penelitian. Kemudian dilakukan analisis mengenai permasalahan yang sering muncul dalam pengajaran di kelas. Kemudian dilakukan perumusan masalah dan analisis masalah yang muncul yang kemudian. Dilakukan pendampingan, pendampingan ini dilakukan seminggu sekali di SMA Swasta Gelora Pancasila di Kab. Serdang Bedagai.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMA Gelora Pancasila

Setelah melaksanakan pelatihan, Tim mendampingi peserta dalam melakukan penelitian tindakan kelas dengan cara melakukan pembimbingan hasil pembimbingan dilakukan monitoring, dan melakukan evaluasi mengenai pelatihan yang telah dilakukan mengenai pelatihan Penelitian Tindakan Kelas di SMA Swasta Gelora Pancasila di Kab. Serdang Bedagai. Hasil respon kuesioner yang diberikan mengenai pelatihan yang diberikan pada aspek kepuasan kepada narasumber sebesar 89% dengan kriteria sangat baik, aspek pemahaman materi yang dijelaskan oleh narasumber 85% dengan kategori sangat baik. Dan tingkat pengetahuan setelah mendapatkan pelatihan Penelitian Tindakan Kelas di SMA Gelora Pancasila di Kabupaten Serdang Bedagai sebesar 87%. Hasil pelatihan Penelitian Tindakan Kelas di SMA Gelora Pancasila di Kabupaten Serdang Bedagai yang telah dilakukan keseluruhannya menunjukkan hasil yang positif.

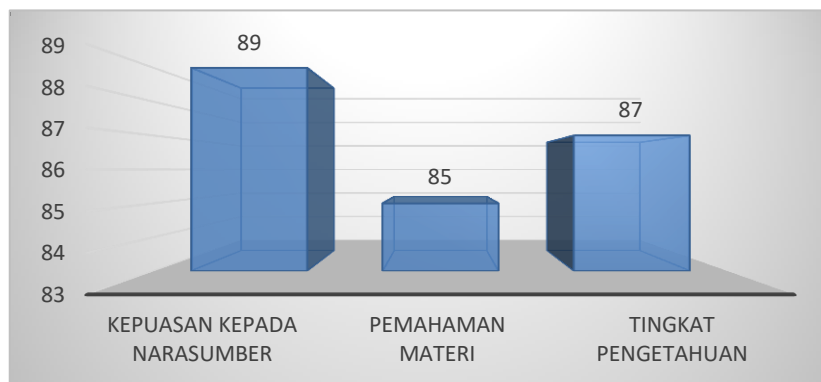


Diagram 1. Hasil Tanggapan Responden

Berdasarkan hasil tanggapan respon yang diberikan berupa angket/ kuesioner keberhasilan pelatihan dan kebermanfaatn program pelatihan pengabdian ini memberikan dampak yang positif. Hal tersebut menjadi sebuah kemajuan dalam mencerminkan sikap profesional, guru yang mampu sebagai peneliti, juga akan menyeimbangkan birokrasi dan kinerja guru dalam dunia pendidikan dengan pertumbuhan yang berbasis sekolah/kelas/ruang perkuliahan yang lebih memperhatikan kebutuhan dan kepentingan yang didasarkan analisis logis dan empiris melalui serangkaian pengujian. Sehingga guru juga memberikan *impact* berupa hasil-hasil penelitian guru mengenai peneliti di kelas sebagai upaya kontribusi ke arah perbaikan kemampuan mereka untuk

keterampilan profesi mereka, dan kualitas pendidikan pada umumnya. Hal ini disebabkan adanya pengawasan atau kontrol etika pada para peneliti untuk melaksanakan penelitian yang baik/benar di dalam langkah-langkahnya seperti di dalam pengungkapan permasalahan, pernyataan atau statements yang menjadi landasan dalam pencarian solusi, dan prosedur penelitian sehingga penelitian tersebut mengandung kebenaran–kebenaran yang tidak diragukan.

4. KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

4.1. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan Penelitian Tindakan Kelas di SMA Swasta Gelora Pancasila di Kab. Serdang Bedagai tahun 2021 telah terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan tersebut mendapatkan respon yang baik dari guru-guru sebagai peserta pelatihan. Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda.

4.2. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada yayasan, kepala sekolah, peserta pelatihan SMA Glora Pancasila Serdang Bedagai yang sangat bersemangat dalam memajukan dunia pendidikan melalui pelatihan ini serta selaku penyedia tempat dalam pelatihan tersebut. Juga kepada Universitas Al Washliyah Medan yang telah memberi dukungan moril.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harsanto, Radno. (2012). *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Juanda, Anda. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Deep Publishing.
- KBBI edisi IV. (2011). Jakarta : PT Gramedia.
- Yulaelawati, Ella. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran. Filosofi Teori dan Aplikasi*. Bandung: Pakar Karya.
- Nurgiyantoro, Burhan dan Gunawan Martki. (2011). *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: UGM Press.
- Sudiarditha, I Ketut, R. (2011). *Guidange of Classroom Action Researgh in Professional Development (Penuntun Penelitian Tindakan Kelas dalam Pengembangan Profesi)*. Jakarta: PT Bumi Timur Jaya.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Rasyidin, Al dan Wahyudin Nur Nasution. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Medan : Perdana Publishing.
- Yalvema Miaz. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru dan Dosen*. Padang: UNP Press Padang.